

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
LEARNING TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI (Pokok Bahasan Ketenagakerjaan)
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SUMBERREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Skripsi

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro



Oleh

NELTI SINURAT

NIM. 13210097

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PGRI BOJONEGORO
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Juli 2017**

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
LEARNING TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI (Pokok Bahasan Ketenagakerjaan)
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SUMBERREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nelti Sinurat, Dra. Junarti, M.Pd¹), A.Kholiqul A., M. Pd²)

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro

Email (rutnelly1990@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine the effect of applying Jigsaw type cooperative learning model to the learning outcomes of Economics subject of employment in students of class VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo. This research is a quasi-experimental research using pretest-posttest group design research design. The subjects of this study are students of class VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo as many as 43 students, divided into two groups: Experiment Group of 20 students and Control Group of 23 students. The result of the research shows that the implementation of Jigsaw type cooperative learning model has better performance toward the improvement of the students' learning result. The result of the observation shows that the t_{count} is bigger than the t_{table} value ($2,736 > 2,020$). This is in due to the increase in the average value of the test results. Data analysis and discussion concluded that "There is influence of Jigsaw learning model on result of learning subject of Economics (subject of labor) of class VIII student at SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo" is true and accepted.

Key words: *Cooperative Learning Type Jigsaw, Learning Result, Subject of Employment.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Ekonomi pokok bahasan ketenagakerjaan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 sumberrejo. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest group design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo sebanyak 43 siswa, dengan dibagi menjadi dua kelompok yaitu Kelompok Eksperimen sebanyak 20 siswa dan Kelompok Kontrol sebanyak 23 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar Ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 sumberrejo. Hasil pengamatan yang diperoleh menunjukan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dar nilai t_{table} ($2,736 > 2,020$). Hal ini di karenakan adanya peningkatan nilai rata – rata dari hasil test. Analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi (pokok bahasan ketenagakerjaan) siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo” teruji kebenarannya dan diterima.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, Hasil Belajar, Pokok Bahasan Ketenagakerjaan

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1): Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses interaksi antara siswa dan guru biasanya banyak sekali terdapat permasalahan didalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Menurut Sanjaya (2011:1) Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Di Indonesia dalam proses pembelajaran di haruskan kepada kemampuan anak untuk menghafal, mengingat informasi tanpa adanya pemahaman untuk dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi di lapangan terhadap realitas pembelajaran Ekonomi dengan materi pembelajaran mengidentifikasi pelaku ekonomi di SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo pada tanggal 29 Maret 2017, menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada proses pembelajaran ekonomi yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Pertama seharusnya akan berhasil dengan baik jika melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan cara mengikutsertakan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (dalam Rusman, 2010: 201) Pembelajaran kooperatif mengalakkan siswa

berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok.

Model *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2009:89) Pembelajaran *Jigsaw* merupakan pembelajaran kooperatif dimana guru membagi kelas dalam kelompok-kelompok lebih kecil. Tujuan dari model ini adalah mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif dan penguasaan materi. Pada proses pembelajaran *Jigsaw* siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar, peranan guru hanya sebagai fasilitator.

Dalam penelitian ini keberhasilan yang dicapai pada pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw* dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional dalam proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi adalah keefisienan waktu yang diberikan. Penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan akan lebih optimal, memaksimalkan daya serap siswa, dan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

Ilmu ekonomi adalah salah satu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah sosial ekonomi yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dalam ilmu ekonomi salah satunya kita dapat mempelajari tentang permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mengedepankan hafalan dan hitungan dengan penerapannya. Hal ini membuat ilmu ekonomi sangat menarik untuk dipelajari.

Materi pokok bahasan ketenagakerjaan merupakan salah satu materi pokok yang dipelajari oleh siswa sekolah menengah pertama kelas VIII. Materi ini merupakan materi yang menyajikan tentang

fakta-fakta, tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu dalam mempelajarinya siswa harus mampu mengerti dan memahami konsep-konsep materi yang ada di dalam pelajaran tersebut. Materi ini tergolong dalam materi sulit karena selain berupa hafalan juga dibutuhkan pemahaman yang tinggi. Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan instruksional maka diperlukan model yang dapat membuat siswa tertarik pada materi ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Pokok Bahasan Ketenagakerjaan) Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Rumusan masalah adalah apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional (pokok bahasan ketenagakerjaan) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo tahun pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian adalah untuk menguji secara statistik pengaruh antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional (pokok bahasan ketenagakerjaan) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah jenis

penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dalam penelitian dengan menggunakan desain *Pre-test* dan *Post-test Control*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo, jumlah keseluruhannya 43 siswa yang terdiri dari kelas VIII-A dan kelas VIII-B.

Sampel dalam penelitian ini terpilih 2 kelas yaitu kelas VIII-A berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen untuk metode pembelajaran *Jigsaw* dan kelas VIII-B berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol untuk pembelajaran konvensional. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini ada 43 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *sampling Jenuh* atau sampel total.

Instrumen Penelitian

Tes Hasil Belajar:

Untuk memperoleh data yang berupa hasil belajar mata ketenagakerjaan, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Sebelum digunakan kepada responden tes tersebut diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui soal-soal yang memenuhi syarat penyusunan tes yang baik, diantaranya validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap awal yang merupakan tahap pepadanan

sampel dan tahap akhir yang merupakan tahap analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus *Lilliefors*.

Apabila populasi berdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistik non parametrik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak pada data *pre-test* dan *post-test*. Uji homogenitas menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Apabila populasi homogen maka analisis yang digunakan adalah analisis statistik parametrik. Sedangkan jika tidak homogen menggunakan analisis statistik non parametrik.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan pada data *post-test* untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t Independent Sample Test (Polled Varians)* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Selanjutnya harga *t* tersebut dibandingkan dengan harga *t_{tabel}*. Untuk menentukan hipotesis nol diterima atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar *Pre-test*

Nilai rata-rata kelas eksperimen 52,75 dan nilai rata-rata kelas kontrol 50,65 terpaut 2,1. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas eksperimen dan kontrol relatif sama.

Berdasarkan analisis *pre-test*, hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} (L_o) = 0,1264 < L_{tabel} = 0,1965$ pada kelas eksperimen yang berarti data yang diuji normal. Sedangkan analisis *pre-test* pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,0967 < L_{tabel} = 0,1840$, berarti data diuji normal.

Uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal penelitian diperoleh $F_{hitung} 1,057$ dan $F_{tabel} 2,08$. Keputusan pengujian $F_{tabel} > F_{hitung}$ dinyatakan homogen sedangkan jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dinyatakan tidak homogen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil olah data *pre-test* siswa kedua kelas tersebut dinyatakan homogen. Karena $F_{tabel} 2,08 > F_{hitung} 1,057$.

Hasil Belajar *Post-test*

Berdasarkan analisis *post-test*, hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,1332 < L_{tabel} = 0,1965$ pada kelas eksperimen yang berarti data yang diuji normal. Sedangkan analisis *post-test* pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,1524 < L_{tabel} = 0,1840$, berarti data diuji normal.

Uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada akhir penelitian diperoleh $F_{hitung} 1,87$. Untuk mengetahui homogen atau tidak data tersebut, hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan

rumus $dk_{\text{pembilang}} = k - 1 = 20 - 1 = 19$, dan $dk_{\text{penyebut}} = k - 1 = 23 - 1 = 22$ dengan taraf signifikan 0,05. Untuk $dk_{\text{pembilang}} 19$ dan $dk_{\text{penyebut}} 22$ mempunyai harga $F_{\text{tabel}} 2,08$.

Keputusan pengujian $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ dinyatakan homogen sedangkan jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ dinyatakan tidak homogen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil olah data *post-test* siswa kedua kelas tersebut dinyatakan homogen. Karena $F_{\text{tabel}} 2,08 > F_{\text{hitung}} 1,87$.

Uji hipotesis *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Mean dari kelompok eksperimen 72 varian 93,1578947 dan kelompok kontrol mean 65 varian 50 dengan $t_{\text{hitung}} 2,68$. Untuk mengetahui hasil perhitungan tersebut ada pengaruh atau tidak, hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan rumus $df = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 23 - 2 = 41$ dan taraf signifikan 0,05 mempunyai harga 2,020.

Keputusan pengujian $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka tidak ada pengaruh antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional (pokok bahasan ketenagakerjaan), sedangkan jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional (pokok bahasan ketenagakerjaan).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil uji *t Independent Sample Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional (pokok bahasan

ketenagakerjaan). Karena $t_{\text{hitung}} 2,736 > t_{\text{tabel}} 2,020$.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data, ternyata tidak ada perbedaan hasil *pre-test* siswa kedua kelas, sehingga dapat dinyatakan kedua kelas dimulai dari kondisi yang sama. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kedua kelas dapat dilakukan penelitian. Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen 72 lebih besar dari nilai yang seharusnya dicapai dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Dengan demikian, dapat diambil keputusan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw* efektif dilakukan pada pembelajaran ekonomi (pokok bahasan ketenagakerjaan) dibanding dengan model pembelajaran Konvensional pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 65 yang berada di bawah KKM yang ditetapkan.

Model pembelajaran *jigsaw* membuat siswa di kelas tidak merasa jenuh terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, membuat siswa selalu aktif, sehingga siswa antusias untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Diskusi antar sesama siswa di setiap kelompok mampu menghidupkan suasana pembelajaran yang kondusif di kelas VIII-A.

Pengaruh hasil belajar siswa dapat dilihat dari uji hipotesis *post-test* di atas. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang

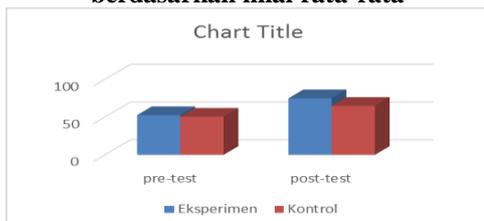
menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dibanding siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional, karena $t_{tabel} 2,020 < t_{hitung} 2,736$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang sudah ditentukan. Tabel perbandingan rata-rata kedua kelas bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan rata-rata nilai *pret-est* dan *post-test*

kelas	Nilai	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	52,75	72
Kontrol	50,65	65

Dari tabel 1 di atas dapat dibuat grafik perbandingan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Grafik tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Histogram perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan nilai rata-rata



Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak lepas dari keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw*. Model pembelajaran *Jigsaw* yang digunakan memberikan pengaruh positif terhadap perbedaan hasil belajar siswa. Peneliti merasakan bahwa siswa yang diajar menggunakan model *Jigsaw* menjadi lebih memperhatikan pelajaran dan tidak sibuk dengan aktivitas mencatat materi pembelajaran.

Dengan demikian penelitian “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Mata

Pelajaran Ekonomi (Pokok Bahasan Ketenagakerjaan) Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017” mampu menjawab hipotesis yang diajukan melalui analisis data-data yang diperoleh.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data keseluruhan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dibanding kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dari hasil penelitian pada jumlah 20 siswa kelas eksperimen dan 23 siswa kelas kontrol didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Jigsaw* lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional ($72 > 65$). Setelah dilakukan uji hipotesis dengan uji-*t* terdapat hasil $t_{tabel} 2,020 \leq t_{hitung} 2,736$.

Jadi terdapat pengaruh antara hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dibanding menggunakan model pembelajaran Konvensional (pokok bahasan ketenagakerjaan) pada siswa kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo tahun pelajaran 2016/2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di paparkan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru IPS di harapkan dapat mempergunakan dan memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran agar siswa memperoleh hasil belajar yang

optimal. Karena pada setiap pembelajaran pemilihan model yang tepat sangat penting untuk dilakukan karena dapat menentukan keberhasilan dalam penyampaian materi pembelajaran. Salah satu cara adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut kepada pengaruh aktivitas dengan pembelajaran model *Jigsaw* pada pokok bahasan yang lain untuk mengetahui efektivitas model ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi*. Jakarta: Kencana
- Slavin, E Roberts. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik cetakan VIII*. Bandung: Nusa Media
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

